

Pertamina Lubricants Gandeng Universitas Pertamina Kembangkan Riset Inovasi Industri

Tony Rosyid - INDONESIASATU.CO.ID

Jan 2, 2021 - 14:20



JAKARTA - Dalam mensinergikan kebutuhan industri dengan kapabilitas riset perguruan tinggi, PT Pertamina Lubricants menggandeng Universitas Pertamina (UP) untuk mengembangkan program kolaborasi dukungan penelitian dan jasa konsultasi yang memerlukan keahlian khusus.

“Saat ini, PT Pertamina Lubricants sedang melakukan perluasan bisnis industri kimia. Oleh karenanya kami membangun kerja sama dengan UP dalam

pengembangan produk, pengembangan pasar, dan penyusunan strategi perbaikan proses bisnis,” kata Direktur Finance & Business Support Pertamina Lubricants Andre Herlambang, dalam keterangannya yang diterima InfoPublik, Jumat (1/1/2021) pada acara penandatanganan Perjanjian Kerja Sama secara daring.

Lima tahun terakhir Indonesia dikatakannya menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam bidang riset dan inovasi. Pada tahun 2018, Indonesia menjadi negara di ASEAN dengan paten domestik tertinggi. Diikuti dengan pencapaian pada tahun 2019 sebagai negara peringkat pertama di ASEAN dengan publikasi ilmiah internasional terbanyak.

Pencapaian ini perlu disinergikan dengan penguatan ekosistem riset dan inovasi di level industri. Tujuannya, agar hasil riset dan inovasi dapat memberikan manfaat nyata untuk mendorong kemajuan bangsa.

Sementara Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan dan Kerja Sama UP Budi W. Soetjipto mengatakan, kerja sama ini diharapkan menjembatani kebutuhan industri dengan kapabilitas riset universitas.

"Bagi UP, kerja sama ini dapat mewujudkan pembelajaran berbasis riset. Yaitu metode pembelajaran dengan menekankan konsep student-centered learning (SCL). Di sisi perusahaan, riset yang dihasilkan UP dapat menjadi solusi permasalahan industri," ujarnya.

Untuk mendukung kerja sama itu, diluncurkan pula program Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*experiential learning*). Program ini berupa magang bagi mahasiswa UP di PT Pertamina Lubricants selama tiga bulan. Juga pengalaman magang bagi alumni UP selama satu tahun di anak perusahaan Pertamina bidang usaha pelumas itu.

UP tak sekedar menerjunkan mahasiswa dan alumninya ke industri tanpa persiapan. Mereka telah dibekali dengan keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan non teknis (*soft skills*). Diantaranya melalui mata kuliah wajib *Creative Problem Solving* dan *Critical Thinking*.

Rektor Universitas Pertamina, Prof. Akhmaloka, mengatakan, kedua mata kuliah ini akan mendukung mahasiswa untuk lebih siap menghadapi persaingan kerja di abad ke-21.

"Dengan dibekali kemampuan berfikir kritis dan menyelesaikan masalah secara kreatif dan inovatif, ditambah pengalaman industri dan pembelajaran langsung di tempat kerja. Maka lulusan Universitas Pertamina tentu akan dapat bersinergi dengan kebutuhan pasar kerja," ungkapnya.

Saat ini, UP tengah membuka pendaftaran mahasiswa baru melalui jalur non-tes. Pendaftaran mahasiswa baru melalui seleksi nilai rapor untuk Tahun Akademik 2021/2022 ini telah dibuka sejak tanggal 15 November 2020 hingga 4 Januari 2021 mendatang.

Para peserta seleksi juga berkesempatan untuk mendapatkan beasiswa penuh berupa potongan biaya pangkal 100% dan biaya SPP 100%. Informasi lengkap terkait program studi serta syarat dan ketentuan pendaftaran dapat diakses di

laman <https://universitaspertamina.ac.id/pendaftaran/>(***)